

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi terdapat berbagai macam lembaga keuangan, salah satunya yaitu perbankan. Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana ke masyarakat dan jasa-jasa lainnya yang berkaitan dengan keuangan. Bank mempunyai peranan penting dalam menstabilkan ekonomi dan dapat meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kestabilan dan kesehatan suatu bank berpengaruh pada kepercayaan masyarakat dalam melakukan transaksinya dan bagi pertumbuhan bank tersebut dalam mengelola keuangannya. Untuk melihat kestabilan dan kesehatan bank dapat dinilai dari kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2). Kinerja keuangan yang baik patut dipertahankan karena dapat membantu mewujudkan suatu tujuan perusahaan bank. Sedangkan kinerja keuangan yang buruk perlu dievaluasi agar perusahaan bank dapat tetap berjalan kegiatannya terutama untuk mencapai suatu tujuan perusahaan bank tersebut. Kinerja keuangan ini penting harus selalu diperhatikan karena untuk mengambil keputusan strategi yang harus dijalankan di masa yang akan datang.

Media untuk melihat Kinerja Keuangan suatu bank dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan alat utama bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen (Schipper dan Vincent dalam Prasetyowati, 2013:1). Data pada laporan keuangan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terutama investor dan pemegang saham untuk pedoman dalam mengambil keputusan, hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan dapat diketahui secara akurat tentang kinerja sebuah perusahaan (Putra & Laely : 2015). Laporan keuangan pada umumnya berisi : laporan posisi keuangan (Aktiva atau aset, passiva meliputi liability atau kewajiban dan equity atau modal), laporan laba rugi pendapatan dan komprehensif lainnya, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan neraca.

Untuk mengetahui pertumbuhan laporan keuangan maka diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan bertujuan menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data yang bukan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Harahap, 2009:190).

Ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan, yaitu analisis horisontal dan analisis vertikal (Munawir, 2010:36). Adapun salah satu analisis vertikal yaitu menggunakan metode analisis

common size dengan cara membandingkan antara tahun X dan tahun sebelumnya. Analisis vertikal common size adalah salah satu formula yang bisa mengetahui pertumbuhan suatu bank.

Adapun analisis common size pada penelitian ini yaitu diambil dari fenomena total aset. Total Aset merupakan ukuran bank (Haryono, 2003). Sedangkan aset adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan sebagai sumber yang dapat berkontribusi di masa yang akan datang.

Dari analisis tersebut tidak hanya investor yang dapat menggunakannya melainkan bank itu sendiri sebagai bahan evaluasi perusahaan. Perusahaan bisa mengetahui apakah aktiva sesuai yang diharapkan atau kurang dari itu. Dengan demikian perusahaan perbankan dapat mengambil kebijakan agar hasilnya sesuai yang direncanakan.

Tabel 1.1
Aktiva PT Bank Bukopin Periode 2015-2019
(Jutaan Rp)

Tahun	Total Aset/ Total Aktiva
2015	94.366.502
2016	102.778.070
2017	106.442.999
2018	95.643.923
2019	100.264.248

Sumber: Laporan Neraca PT Bank Bukopin (Persero) Tbk

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perolehan aktiva Bank Bukopin mengalami penurunan pada total aktiva yang dilihat selama lima tahun terhitung dari 2015-2019 yaitu mengalami penurunan pada tahun 2018, total aset tercatat sebesar Rp 95,64 Triliun lebih rendah 10,15% atau sebesar Rp 10,80 Triliun dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 106.442.999 Triliun. Penurunan total aset tersebut berasal dari kredit yang diberikan dan pembiayaan atau piutang Syariah-neto dan Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta surat berharga-neto. Penurunan tersebut disebabkan pada tahun 2018 kinerja operasional pada segmen kredit dan segmen dana menurun maka Bank Bukopin lebih fokus kepada rekomposisi aset dan dana pihak ketiga untuk peningkatan kualitas DPK (Dana Pihak Ketiga) seperti pertumbuhan DPK jangka menengah dan panjang serta CASA (Current Account Saving Account), disisi penyaluran kredit tahun 2018 menerapkan strategi pertumbuhan yang selektif dan fokus pada penyelesaian kredit bermasalah serta perbaikan kualitas kredit. Kondisi perekonomian tahun 2018 juga sedang mengalami depresiasi rupiah yang paling melemah sepanjang sejarah.

Dipilihnya PT Bank Bukopin Tbk dikarenakan adanya penurunan pada total aset salah satu tahun dari lima tahun. Sedangkan tingkat pertumbuhan tahun ke tahun memberikan rasio yang bermanfaat untuk mengidentifikasi tren Laporan keuangan common size yang dapat memberikan petunjuk kuantitatif tentang arah bahwa perusahaan bergerak dan analisis harus diambil (Cornett dan Saunders 1999). Mengetahui kondisi tersebut maka perlu dilakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan Bank Bukopin. Analisis tersebut dapat

menggunakan metode common size supaya bisa diketahui pos mana yang harus diberikan perhatian khusus untuk bahan evaluasi pada periode berikutnya.

Berdasarkan data aktiva di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“ANALISIS PERTUMBUHAN AKTIVA UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE COMMON SIZE PADA BANK BUKOPIN TAHUN 2015-2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Calon nasabah dan perusahaan bisa melihat pertumbuhannya menggunakan metode analisis common size untuk menilai kinerja keuangan suatu bank dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan seperti calon nasabah untuk bertransaksi dan perusahaan perbankan itu sendiri sebagai bahan evaluasi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana pertumbuhan aktiva untuk menilai kinerja keuangan

dengan metode common size pada Bank Bukopin periode 2015-2019 ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data maupun informasi yang diperlukan seperti yang digambarkan dalam perumusan masalah mengenai Analisis Common Size pada laporan keuangan Aktiva Bank Bukopin periode 2015-2019.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pertumbuhan aktiva untuk menilai kinerja keuangan dengan metode common size pada Bank Bukopin periode 2015-2019.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang perbankan khususnya analisis common size pada hubungan investor.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan dalam mempelajari ilmu perbankan khususnya common size analisis
- b. Membina hubungan baik antara kampus dengan perusahaan penyedia kesempatan penelitian
- c. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan dan kreativitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimilikinya.
- d. Dapat mengetahui lebih jauh realita ilmu yang telah diterima di perkuliahan dengan kenyataan di lapangan.
- e. Membentuk mental yang kuat untuk menjadi tenaga kerja yang profesional.
- f. Memaksimalkan potensi mahasiswa.

2. Bagi fakultas

Sebagai bahan evaluasi kurikulum yang telah diterapkan dan menemukan penyesuaiannya dengan kebutuhan tenaga kerja kompeten dalam bidangnya.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi bagi Bank Bukopin yang berkaitan dengan Kinerja Keuangan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Data dan informasi yang berkaitan dengan masalah diperoleh penulis di

Bursa Efek Indonesia yang diambil dari website www.bi.go.id dan www.idx.co.id.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020. Adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut :

Tabel 1.2
Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian	Waktu Kegiatan																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Survey Tempat Penelitian	■	■																										
2	Pengambilan Data			■	■																								
3	Penyusunan Laporan			■	■																								
4	Bimbingan					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Sidang																												■